

3. Unsur dramatik

Skenario “Metropolis” menggunakan konsep perubahan peran tokoh pendukung dalam novel menjadi tokoh utama pada skenario untuk meningkatkan unsur dramatik. Terdapat 4 unsur dramatik cerita, yaitu konflik, *surprise*, *suspense*, dan *curiosity*. Konsep unsur dramatik ini digunakan untuk memperkuat dramatisasi cerita.

Scene 17 menunjukkan kondisi kamar Miaa yang dipenuhi oleh catatan tentang Sindikat 12 ini sebagai simbolik bahwa Miaa terlibat dalam kasus pembunuhan berantai Sindikat 12. Keterlibatan Miaa dalam kasus Sindikat 12 ini merupakan konflik utama Miaa yang juga memberikan unsur *suspense* dan *curiosity*.

Konflik lain Miaa adalah kondisi ibu Miaa yang memiliki gangguan kejiwaan. Kondisi ini menjadi ancaman bagi Miaa terhadap lawan-lawannya. Johan mengancam akan membunuh ibu Miaa jika Miaa berkhianat padanya. Begitupula Burhan, ia menyembunyikan ibu Miaa setelah Miaa menghilang. Miaa juga memiliki konflik dengan Ferry Saada, yaitu anak sah Leo Saada (ayah Miaa). Ferry hendak membunuh Miaa terletak pada *scene 22* setelah mengetahui kenyataan bahwa Miaa adalah anak haram ayahnya, karena ia takut posisinya sebagai penerus geng Saada terancam dengan keberadaan Miaa. Konflik ini juga mengandung unsur *suspense*, ketegangan yang dirasakan Miaa saat melawan Ferry Saada hingga harus bersembunyi di tempat yang sangat aman karena Ferry memiliki jaringan organisasi terluas di Jakarta.

Ancaman dari Ferry Saada, membuat Miaa harus berlindung dengan Johan karena Johan adalah tempat yang tidak mungkin tersentuh oleh Ferry. Miaa bersekutu dengan Johan yang merupakan pelaku pembunuhan Sindikat 12 juga termasuk dalam konflik Miaa, sekaligus mengandung unsur *suspense* dan *curiosity*. Unsur *suspense* sangat terasa saat Miaa harus menembak Ferry Saada untuk melindungi Johan. Adegan ini terletak pada *scene 47*. Setelah kejadian tersebut, Miaa sangat menyesali perbuatannya karena harus menembak saudaranya sendiri demi melindungi pembunuh ayahnya. Melihat penyesalan Miaa, Johan menyadarkan Miaa bahwa Miaa melakukan semua itu

untuk ibunya, oleh karena itu tidak perlu disesali. Adegan penyesalan ini terletak pada *scene* 47.

Surprise terletak pada *scene* 53, saat Miaa baru mengetahui kebohongan Johan mengenai keberadaan ibunya melalui percakapan dengan sekutunya yang memiliki akun @frank_sinatra13 atau @elvis_presley13 lewat Yahoo!Messenger. Unsur *curiosity* juga terkandung pada *scene* ini, rasa keingintahuan penonton tentang siapakah sekutu Miaa yang mengamankan ibu Miaa tersebut dan apa yang akan dilakukan Miaa kedepannya.

Klimaks terjadi saat pengebakan Johan dan Bram oleh Miaa dan Burhan, terletak pada *scene* 57. Pada kejadian pengebakan tersebut, Miaa baru mengetahui bahwa Burhan memiliki identitas lain sebagai Blur, penguasa wilayah 6 Sindikat 12. Miaa baru menyadari bahwa ia selama ini hanya dimanfaatkan oleh Burhan ini menimbulkan *surprise* pada *ending* cerita, kemudian Bram menjelaskan semua alasan Burhan menggunakan Miaa sebagai sekutunya sekaligus menjelaskan motif Miaa terlibat dalam kasus Sindikat 12 pada *scene* 60.

KESIMPULAN

Skenario “Metropolis” diciptakan kemudian dibahas untuk memperoleh kesesuaian cerita dengan konsep dan desain produksinya yang dibahas pada bab sebelumnya. Berdasarkan pembahasan diatas, skenario ini menerapkan teori yang dikemukakan oleh Louis Giannetti yaitu model pendekatan adaptasi literal. Pendekatan adaptasi literal dilakukan dengan mengubah tokoh pendukung dalam novel yaitu tokoh Miaa menjadi tokoh utama pada skenario untuk meningkatkan unsur dramatik pada cerita yang terdiri dari konflik, *curiosity*, *suspense*, dan *surprise*. Tokoh Miaa dalam novel adalah karakter *victim* menjadi sosok *hero* yang mampu mengungkapkan kasus pembunuhan para pimpinan Sindikat 12. Perubahan peran tokoh pendukung ini menjadikan beberapa hal mengalami perkembangan, pengubahan, pengurangan dari novel yang menjadi sumber acuan, salah satunya ialah sudut pandangnya. Tokoh Bram yang semula merupakan

tokoh utama pada novel menjadi sosok *narrator* dalam skenario dengan menggunakan sudut pandang “aku” tokoh tambahan. Bram akan mengisahkan kisah Miaa terlibat dalam kasus Sindikat 12 dengan menggunakan *voice over*.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Budiman. 2015. *Semua Bisa Menulis Skenario*. Jakarta : Penerbit Erlangga

Giannetti, Louis. 2014. *Understanding Movies : 9th editon* . New Jersey : Prentice Hal

Krevolin, Richard. 2003. *How To Adaptationn Anything into a screenplay*. Bandung : PT. Mizan Pustaka

Lutters. Elizabeth. 2010. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Grasindo

Ramadhina, Windry. 2013. *Metropolis*. Jakarta : PT Grasindo

